

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada Sarana dan Prasarana evakuasi Bencana Gempabumi di Kota Sukabumi bahwa kondisi Sarana dan Prasarana evakuasi yang ada di Kota Sukabumi sudah menyebar dan berfungsi dengan baik. Shelter tersebut ditempatkan menyebar di setiap kelurahan dengan akses transportasi yang baik. Begitu juga dengan alat komunikasi yang disediakan oleh instansi masing-masing yang sudah memadai. Untuk beberapa jalur evakuasi sudah menggunakan jalan Arteri, kolektor dan lokal sehingga kondisi lalu lintas menuju ruang evakuasi dapat berjalan dengan lancar. Namun untuk ruang evakuasi yang ditentukan oleh Perda Kota Sukabumi no. 1 Tahun 2022 tidak dapat menampung seluruh masyarakat di Kota Sukabumi.

Adapun kelayakan Sarana dan Prasarana Evakuasi yang direncang oleh Perda Kota Sukabumi No. 1 Tahun 2022 berada pada tingkat Layak dengan skor 69,675. Namun Tingkat kelayakan ini belum mampu melayani seluruh masyarakat yang ada di Kota Sukabumi secara maksimal. Terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan diperhatikan terkait Sarana dan Prasarana evakuasi. Salah satunya penambahan shelter di beberapa tempat yang padat penduduk, optimalisasi ruang evakuasi yang ditetapkan oleh Perda Kota Sukabumi, juga perencanaan lebih lanjut mengenai ruang evakuasi baru agar dapat menampung lebih banyak masyarakat Kota Sukabumi.

5.2 Implikasi

Pada penelitian yang berjudul “Evaluasi Kelayakan Sarana dan Prasarana Evakuasi Bencana Gempabumi di Kota Sukabumi” ini bertujuan untuk menganalisis Sarana dan Prasarana evakuasi bencana gempabumi yang ada di Kota Sukabumi dan mengevaluasi tingkat kelayakan Sarana dan Prasarana evakuasi bencana gempabumi yang ada di Kota Sukabumi. Selain itu tujuan lain dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan yang baru mengenai bagaimana proses penyelamatan diri ketika bencana gempabumi terjadi, kemana

Alda Fauzia, 2022

EVALUASI KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA EVAKUASI BENCANA GEMPA BUMI DI KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat harus pergi dan apakah tempat evakuasi tersebut sudah layak dan aman untuk dijadikan sebagai tempat evakuasi.

Dalam bidang pendidikan, penelitian ini dapat diimplikasikan pada mata pelajaran Geografi pelajaran Kelas XI pada BAB Mitigasi Bencana pada Kompetensi Dasar 3.7 yang mempelajari tentang pengertian dan jenis bencana dan pada Kelas XII di Bab 1 tentang Perencanaan Tata Ruang Nasional, Perencanaan Tata Ruang Provinsi dan Perencanaan Tata Ruang Kabupaten/Kota.

Dalam bidang manajemen kebencanaan penelitian ini dapat diimplikasikan pada kebijakan pemerintah setempat dapat meningkatkan kapasitas dan fasilitas Sarana dan Prasarana evakuasi serta merencanakan penempatan shelter dan Ruang evakuasi yang lebih banyak agar dapat menampung seluruh masyarakat. Pada penelitian ini, banyak hal yang perlu di perhatikan dan di tingkatkan mengingat risiko bencana gempabumi yang tinggi mengancam seluruh penduduk yang ada di wilayah Kota Sukabumi. Sehingga penelitian ini dapat menjadi acuan untuk membuat kebijakan mengenai Sarana dan Prasarana Evakuasi bencana Gempabumi.

5.3 Rekomendasi

Setelah penelitian selesai dilaksanakan hingga mendapatkan kesimpulan dan implikasi, didapatkan gambaran hasil dari penelitian. Dari hasil gambaran tersebut dapat memberikan rekomendasi kepada pemerintah ataupun instansi terkait yang memiliki peran dan pengaruh pada Sarana dan Prasarana evakuasi bencana gempabumi di Kota Sukabumi. Evaluasi ini diharapkan dapat mewujudkan kelayakan Sarana dan Prasarana evakuasi bencana di Kota Sukabumi. Adapun Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah telah mengeluarkan Perda Kota Sukabumi No. 1 Tahun 2022 dimana di dalamnya terdapat Rencana Ruang Evakuasi, Jalur Evakuasi dan Shelter bencana. Agar variabel Sarana dan Prasarana evakuasi tersebut dapat digunakan dengan optimal, maka perlu dilakukan pemeliharaan terhadap fasilitas

Alda Fauzia, 2022

EVALUASI KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA EVAKUASI BENCANA GEMPA BUMI DI KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang sudah direncanakan dan merencanakan penempatan shelter, ruang dan jalur yang baru agar dapat menampung seluruh masyarakat di Kota Sukabumi.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Pada Penelitian ini peneliti terfokus pada kelayakan Sarana dan Prasarana evakuasi dari sudut pandang ilmu geografi. Sehingga peneliti sadar masih banyak aspek yang belum dibahas mengenai Sarana dan Prasarana evakuasi bencana yang ada di Kota Sukabumi. Karena itu peneliti menghadapi adanya penelitian lebih lanjut terkait Sarana dan Prasarana evakuasi bencana yang dilihat dari sudut pandang lain. Selain itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis penentuan lokasi shelter tambahan yang terfokus pada wilayah yang memiliki kepadatan penduduk yang dapat seperti di lingkungan sekolah, rumah sakit, pusat pembelanjaan, perumahan, perkantoran. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk menentukan ruang evakuasi akhir yang dapat digunakan ketika seluruh Kota Sukabumi terdampak Bencana Gempabumi, yaitu skenario evakuasi dimana ruang evakuasi berada di Luar wilayah Kota Sukabumi dan berada pada wilayah memiliki kewananan gempabumi yang rendah.